

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Kemandirian Belajar Siswa dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Materi Pembagian Kelas III di MI Al Washliyah Perbutulan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan Pendekatan Matematika Realistik pada materi pembagian kelas III MI Al Washliyah Perbutulan

Berdasarkan hasil persentase aktivitas guru pada pembeajaran menggunakan Pendekatan Matematika Realistik selama dua kali pertemuan mengalami peningkatan, pada pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 82% dan pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 89% artinya aktivitas guru berkategori sangat baik. Kemudian pada observasi aktivitas siswa pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 39% dan nilai rata-rata presentase pertemuan kedua sebesar 50%. Pada observasi siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama berkategori kurang dan pada pertemuan kedua berkategori cukup.

2. Kemandirian belajar siswa kelas III MI Al Washliyah Perbutulan

Berdasarkan analisis data kemandirian belajar siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa nilai rata-rata atau mean yang diperoleh dari data pretes eksperimen adalah 38,95 dan pada postes eksperimen sebesar 40,80 mengalami peningkatan sebesar 1,85. Sementara nilai rata-rata pada pretes kontrol adalah 38,47 dan pada postes kontrol sebesar 40,71 mengalami peningkatan sebesar 2,24 berdasarkan hasil dari rata-rata kemampuan kemandirian belajar siswa pada kelas eksperimen lebih banyak peningkatannya.

3. Kemampuan pemecahan masalah matematis kelas III MI Al Washliyah Perbutulan

Berdasarkan analisis data kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa nilai rata-rata atau mean yang diperoleh dari data pretes eksperimen adalah 14.67 dan pada postes eksperimen sebesar 64.00 mengalami peningkatan sebesar 49,33. Sementara nilai rata-rata pada pretes kontrol adalah 9.00 dan pada postes kontrol sebesar 26.86 mengalami peningkatan sebesar 17,86 berdasarkan hasil dari rata-rata. Kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen lebih banyak peningkatannya dibandingkan dengan kelas kontrol

4. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap kemandirian belajar siswa kelas III MI Al Washliyah Perbutulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian didapati data bahwa uji perbedaan dua rata-rata postes kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji-t (Independent Sampel t-test) diperoleh nilai Sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan Pendekatan Matematika Realistik terhadap kemandirian belajar siswa kelas III MI Al-Wshliyah Perbutulan.

5. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas III MI Al Washliyah Perbutulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian didapati data bahwa uji perbedaan dua rata-rata N-gain kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji-t (Independent Sampel t-test) memperoleh Sig. < 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas III MI Al-Wshliyah Perbutulan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada pembahasan bagian sebelumnya, saran dapat diberikan kepada berbagai pihak diantaranya:

### 1. Bagi guru

- a. Berdasarkan analisis peningkatan pada indikator kemandirian belajar siswa pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan PMR lebih mengalami peningkatan dibandingkan kelas kontrol. Oleh karena itu sebaiknya guru dapat menumbuhkan sikap kemandirian dengan menggunakan PMR meskipun data menunjukkan tidak terdapatnya pengaruh PMR terhadap kemandirian belajar siswa, hal tersebut dikarenakan keterbatasannya waktu penelitian. Namun apabila PMR dilakukan secara terus-menerus maka kemandirian belajar akan tumbuh didalam diri siswa.
- b. Pendekatan Matematika Realistik berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Oleh karena itu sebaiknya PMR dijadikan sebagai alternatif dalam merencanakan pada pembelajaran matematika di SD.

### 2. Bagi sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mengikut sertakan guru-gurunya dalam kegiatan seminar-seminar untuk menambah wawasan guru tentang pendekatan pembelajaran, atau inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan atau mendatangkan pakar atau ahli dibidangnya untuk memberikan pelatihan-pelatihan terkait pembelajaran matematika realistik sehingga ilmu yang didapatkan tersebut dapat memberikan perubahan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik (PMR).

### 3. Bagi Peneliti

Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti pendekatan matematika realistik terhadap kemandirian siswa ini harus lebih dari dua pertemuan sehingga sikap kemandirian belajar siswa akan lebih terlihat peningkatannya.

